



Pengaruh Team Work dan Fasilitas Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Camat Soromondi Kabupaten Bima

¹Muh. Gilang Ramadhan, ²Firmansyah Kusumayadi

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:
Team work,
fasilitas kerja,
produktivitas kerja,
regresi linear berganda,
Kabupaten Bima

Keywords:
Teamwork,
work facilities,
work productivity,
multiple linear regression,
Bima Regency

Email :
muhgilangramadhan.stiebima
21@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan team work dan fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Soromondi Kabupaten Bima. Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil 37 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 6 orang, Honorer Daerah 5 orang dan pegawai tidak tetap 10 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 pegawai negeri sipil dengan teknik sampling digunakan yaitu teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f dengan bantuan spss versi 23 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan team work dan fasilitas kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Soromondi Kabupaten Bima.

This study aims to determine the positive and significant influence of teamwork and work facilities on employee work productivity at the Soromondi District Office, Bima Regency. The instrument in this study used a questionnaire with a Likert scale. The population in this study was 58 employees consisting of 37 Civil Servants, 6 Government Employees with Work Agreements, 5 Regional Honorary Employees and 10 non-permanent employees. The sample in this study was 37 civil servants with a sampling technique used, namely purposive sampling. Data collection techniques used observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques used validity tests, reliability tests, multiple linear regression tests, classical assumption tests, correlation coefficient tests, determination coefficient tests, t tests and f tests with the help of SPSS version 23 for Windows. The results of the study indicate that there is a positive and significant influence of teamwork and work facilities on employee work productivity at the Soromondi District Office, Bima Regency.

Copyright © 2025 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Organisasi diuntut untuk dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan bagaimana sumber daya manusia di kelola dengan baik untuk menentukan kelangsungan dari organisasi tersebut, hal ini menjadi tanggung jawab manajemen atau pimpinan organisasi karena ini manajemen harus membuat perencanaan yang matang misalkan menyusun strategi yang efektif serta mampu mengkoordinasikan semua komponen organisasi, karena dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam pencapaian suatu tujuan. Dalam pelaksanaan sumber daya manusia dan organisasi merupakan dua hal yang saling membutuhkan pertama jika pegawai berhasil mencapai tujuan maka dapat memberikan kemajuan bagi instansi dan yang kedua bagi pegawai keberhasilan merupakan aktualisasi potensi diri dan peluang untuk kebutuhan hidup bagi organisasi di masa yang akan datang (Hofifah and Ina Ratnamiasih 2022).

Kerjasama tim (*teamwork*) pada suatu instansi pemerintah bertujuan agar pekerjaan menjadi lebih efektif, meningkatkan kerjasama, serta dapat meningkatkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. Adanya kerjasama tim ini dapat membuat pekerjaan yang berat dapat lebih mudah terselesaikan daripada hasil yang dikerjakan secara individu dikarenakan hasil kerjanya merupakan hasil kontribusi dari anggota tim secara bersama-sama. Para anggota tim akan saling berkolaborasi untuk mencapai suatu tujuan (Afdilla 2023). Menurut Wiyono (2021) *Team work*

adalah komunitas orang yang memiliki potensi untuk menyelesaikan pekerjaan bersama dengan memimpin setiap prestasi yang dimiliki untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. Untuk dapat merujuk kerjasama tim yang baik dibutuhkan fasilitas kerja yang memadai. Fasilitas kerja merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kinerja pegawai, karena fasilitas kerja sebagai alat penunjang utama untuk menghasilkan kinerja yang lebih baik supaya tercapainya tujuan organisasi (Oktapiadewi, Astawa, and Suartina 2024).

Pada dasarnya, manajemen sumber daya manusia merupakan serangkaian tindakan dalam hal penarikan tenaga kerja, seleksi tenaga kerja, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu maupun tujuan organisasi (Ningsih and Rohwiyati 2021). Instansi akan meningkat produktivitas kerjanya bila adanya kerja sama dan hubungan baik antara pimpinan dengan karyawannya maupun karyawan dengan karyawan. Karena dengan meningkatkan produktivitas karyawan otomatis akan meningkatkan produktivitas instansi (Naisyah, Sari, and Reskiputri 2022). Menurut Nasution dalam (Putri and Maulida 2020)) Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara mereka (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dll) yang digunakan untuk menghasilkan hasil. Kantor kecamatan akan meningkat produktivitas kerjanya diperlukan pegawai yang berkompeten.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ditemukan permasalahan terkait Kerjasama tim (*team work*) seperti mengenai kurang kompaknya bekerja pegawai yang disebabkan oleh kurangnya kontribusi pegawai dalam melakukan pekerjaan. Permasalahan terkait fasilitas kerja dapat dikatakan masih kurang memadai. Sehingga masih kurangnya fasilitas yang mendukung pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Seperti kurangnya Air Cuditioner (AC) di beberapa ruangan tentu ini membuat suasana kerja pegawai menjadi tidak nyaman sehingga bisa menyebabkan kurang efektifnya pegawai dalam mengerjakan tugas-tugasnya, lemari arsip yang kurang memadai sehingga terdapat beberapa surat arsip yang tidak lengkap sehingga dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam menyelesaikan tugas. Tidak adanya ruang tunggu yang ideal sehingga mengurangi kemampuan dalam memberikan pelayanan yang maksimal. Ruang rapat yang kecil tidak mencukupi jika dilakukan rapat koordinasi bersama para kepala desa se – Kecamatan Soromandi. Permasalahan terkait produktivitas kerja pegawai seperti keterlambatan pegawai datang di kantor camat, pulang sebelum waktu, atau ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas, sehingga berdampak pada terhambatnya pelayanan kepada masyarakat. Mereka lebih memilih melakukan pekerjaan tersebut esok hari ketimbang menyelesaikan pekerjaan tersebut hari itu juga. Hal ini tentunya akan membuat menurunnya produktivitas kerja pegawai karena dengan adanya kerjasama tim dan fasilitas kerja yang baik akan menghasilkan produktivitas yang maksimal.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan jenis data kuantitatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2019) yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner dibagikan pada sejumlah responden, dan seluruh variabel akan diukur menggunakan *skala likert*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 pegawai yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil 37 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja 6 orang, Honorer Daerah 5 orang dan pegawai tidak tetap 10 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 37 pegawai negeri sipil dengan teknik sampling digunakan yaitu teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f dengan bantuan spss versi 23 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Team Work (X1)

Variabel	Butir	r hitung	Kriteria	r tabel	Status
Team Work (X1)	1	0,633	>	0,300	Valid
	2	0,603	>	0,300	Valid
	3	0,678	>	0,300	Valid
	4	0,605	>	0,300	Valid
	5	0,719	>	0,300	Valid
	6	0,802	>	0,300	Valid
	7	0,778	>	0,300	Valid
	8	0,610	>	0,300	Valid
	9	0,706	>	0,300	Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil pengujian validitas variabel Team Work (X1), mempunyai nilai r hitung > 0,300 maka dapat dinyatakan pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid dan bisa dilanjutkan ke tahap analisis data berikutnya.

Tabel 2. Uji Validitas Fasilitas Kerja (X2)

variabel	butir	r hitung	kriteria	r tabel	status
Fasilitas Kerja (X2)	1	0,601	>	0,325	Valid
	2	0,618	>	0,325	Valid
	3	0,652	>	0,325	Valid
	4	0,625	>	0,325	Valid
	5	0,617	>	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil pengujian validitas variable Fasilitas Kerja (X2), mempunyai nilai r hitung > 0,300 maka dapat dinyatakan pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid dan bisa dilanjutkan ke tahap analisis data berikutnya.

Tabel 3. Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Variabel	Butir	r hitung	Kriteria	r tabel	Status
Produktivitas Kerja (Y)	1	0,530	>	0,325	Valid
	2	0,599	>	0,325	Valid
	3	0,603	>	0,325	Valid
	4	0,555	>	0,325	Valid
	5	0,558	>	0,325	Valid
	6	0,549	>	0,325	Valid
	7	0,519	>	0,325	Valid
	8	0,518	>	0,325	Valid
	9	0,556	>	0,325	Valid
	10	0,533	>	0,325	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil pengujian validitas variable Produktivitas Kerja (Y), mempunyai nilai r hitung > 0,300 maka dapat dinyatakan pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid dan bisa dilanjutkan ke tahap analisis data berikutnya.

2. Uji Realibilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	kriteria	Cronbach's alpha	Keterangan
Team Work (X1)	0,855	>	0,600	Reliabel
Fasilitas Kerja (X2)	0,708	>	0,600	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,743	>	0,600	Reliabel

Hasil uji realibilitas terhadap item pernyataan pada variabel Team Work (X1), Fasilitas Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) dapat dinyatakan reliabel karena nilai cronbach's alpha yang didapat sudah mencapai atau lebih dari standar yang ditetapkan yaitu 0,600.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1	X2	Y
N		37	37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.41	16.14	30.89
	Std. Deviation	4.160	1.960	3.893
	Absolute	0.145	0.127	0.119
Most Extreme Differences	Positive	0.145	0.097	0.119
	Negative	-.097	-.127	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		0.881	.770	0.724
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.419	0.594	0.672

Berdasarkan tabel 5, tampak bahwa untuk tes statistik diperoleh nilai p (Sig.) > 0,05 pada variabel team work, fasilitas kerja dan produktivitas kerja pegawai. Dengan demikian data kinerja pegawai dan kualitas pelayanan team work dan fasilitas kerja berdistribusi normal.

b. Uji Multikolneralitas

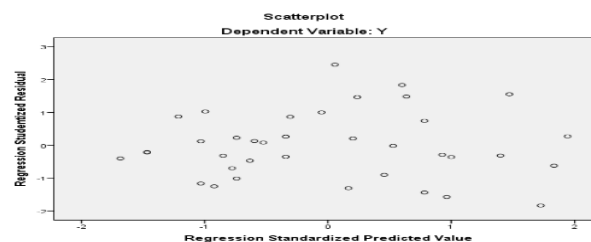
Tabel 6. Uji Multikolneralitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	0.872	1.147
	X2	0.872	1.147

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Pada tabel 6 tampak bahwa untuk variabel team work (X1) diperoleh nilai Tolerance 0,872 dan nilai VIF 1,147, untuk variabel fasilitas kerja (X2) diperoleh nilai Tolerance 0,872 dan nilai VIF 1,147. Dari hasil tersebut diketahui bahwa untuk nilai tolerance variabel team work (X1), fasilitas kerja (X2) lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00. Hal tersebut berarti bahwa tidak terjadi multikolneralitas pada kedua variabel bebas tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Pada Gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai untuk dilakukan regresi linier multipel.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7 . Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.665 ^a	0.719	0.279	3.306	1.646

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Transformasional, Keterlibatan kerja

b. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Pada tabel 7 tampak bahwa nilai DW (Durbin-Watson) sebesar 1,646. jumlah variabel atau $k = 3$ dan banyaknya sampel atau $n = 37$. Berdasarkan tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai $dl = 1,364$ dan nilai $du = 1,509$. sehingga dapat dihitung nilai $4 - du = 4 - 1,509 = 2,491$. Maka $du < d < (4 - du) = 1,509 < 1,646 < 2,491$. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8 . Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.892	5.111		3.697	.001
1 X1	.558	.142	.596	3.935	.000
X2	.569	.301	.520	3.894	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data diolah SPSS 23 (2025)

Berdasarkan tabel 8, diperoleh nilai konstanta atau $a = 8.892$, nilai koefisien regresi untuk variabel X1 atau $b_1 = 0.558$, nilai koefisien regresi untuk variabel X2 atau $b_2 = 0.569$. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, maka persamaan regresinya yaitu: $Y = 8.892 + 0,558X_1 + 0,569X_2$. Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Berdasarkan tabel 9 di atas, persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 8.892 menunjukkan jika variabel bebas dianggap konstan, maka Produktivitas kerja pegawai (Y) meningkat sebesar 8.892.
- Nilai koefisien $\beta_1 = 0,558$ menunjukkan bahwa team work (X1) bertambah 1% maka Produktivitas kerja pegawai (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,558 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- Nilai koefisien $\beta_2 = 0,569$ menunjukkan fasilitas kerja (X2) bertambah 1% maka Produktivitas kerja pegawai (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,569 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

5. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 9 . Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.665 ^a	0.719	0.479	3.306

a. predictors: (Constant), Team Work, Fasilitas Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Nilai koefisien korelasi berganda yaitu sebesar 0.865, artinya tingkat keeratan hubungan antara team work dan fasilitas kerja terhadap Produktivitas kerja pegawai sebesar 0,665, berada pada interval 0,80 – 1,00 dengan tingkat hubungan **Kuat**.

6. Uji Koefisien Determinasi

Dari tabel 10 di atas, diperoleh R Square sebesar 0,719 artinya 71,9% perubahan Produktivitas kerja pegawai dapat dijelaskan oleh variabel independen team work (X1) dan fasilitas kerja (X2), sedangkan sisanya 28,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

7. Uji T

Tabel 10. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.892	5.111		3.697	.001
X1	.558	.142	.596	3.935	.000
X2	.569	.301	.520	3.894	.000

Hasil pengujian hipotesis pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ditampilkan maka.

a. Pengaruh team work (X1) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y)

Berdasarkan tabel 9, hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh team work (X1) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y) diperoleh nilai p (Sig.) = 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga **H1 diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan team work (X1) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y).

b. Pengaruh fasilitas kerja (X2) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y)

Berdasarkan tabel 9, hasil pengujian hipotesis untuk pengaruh fasilitas kerja (X2) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y) diperoleh nilai p (Sig.) = 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 **H2 diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas kerja (X2) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y).

8. Uji F

Tabel 11. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	173.980	2	86.990	7.960	.001 ^b
Residual	371.587	34	10.929		
Total	545.568	36			

Berdasarkan tabel 11 di atas tampak bahwa nilai p (Sig.) = 0,001. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh team work (X1) dan fasilitas kerja (X2) secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja pegawai (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka kesimpulan pada penelitian ini yaitu Team Work berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja, fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja, Team Work dan Fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja pegawai pada Kantor Camat Soromondi Kabupaten Bima. Adapun disarankan bagi kantor Camat Soromondi Kabupaten Bima agar dapat meningkatkan teamwork dalam bekerja sehingga hal ini dapat memiliki pengaruh positif dalam menyelesaikan pekerjaan, membuat aktivitas seperti outbound, yang selain menambah keakraban juga dapat memperkuat teamwork. Selain itu agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang diberikan dalam pendorong ketika bekerja lengkap dan baik, suhu ruangan dan kebisingan yang ada dapat terjaga begitu juga sedikitnya gangguan yang ada pada lingkungan kerja, maka

pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai juga akan menjadi lebih baik dan akan mempengaruhi produktivitas kerja pegawai pada kantor Camat Soromondi Kabupaten Bima.

REFERENSI

- Aprianti, Kartini. 2022. "Pengaruh Komunikasi Dan Teamwork (Kerjasama Tim) Terhadap Kinerja Perawat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bima." *Jamasada: Journal Of Human Resource Management* 16(2).
- Dewi, Hanny Susiana, Erwin Syahputra, and Anita Sumelvia Dewi. 2022. "Pengaruh Teamwork Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di UPTD Puskesmas Pesantren II Kota Kediri." *Akuntansi*
- Hofifah, Siti Mega, and S E Ina Ratnamiasih. 2022. "Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Bintang Warna Mandiri Kota Cimahi."
- Komariah, Komariah. 2018. "Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 5(3): 56–63.
- Naisyah, Siti, Maheni Ika Sari, and Tatit Diansari Reskiputri. 2022. "Pengaruh Pengawasan, Teamwork Dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Guru Dan Staf Administrasi Di SMK Teknologi Balung." *National Multidisciplinary Sciences* 1(3): 504–15.
- Oktapiadewi, I Gusti Ayu Eka, I Putu Putra Astawa, and I Wayan Suartina. 2024. "Pengaruh Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja Dan Teamwork Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai." *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata* 4(6): 1173–84.
- Purnasari, Nurwulan. 2021. *Metodologi Penelitian*. Guepedia.
- Sugiyono, Sugiyono, and Puji Lestari. 2021. "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)."